

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penggunaan teknologi informasi saat ini dapat mempermudah proses bisnis secara efisien dan efektif. Teknologi informasi sangat dibutuhkan di berbagai kalangan seperti pada perusahaan, pemerintahan, maupun usaha-usaha kecil untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kemajuan teknologi informasi mendorong munculnya berbagai inovasi baru dalam penyajian informasi. Seperti halnya pada bengkel, kebutuhan terhadap teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh bengkel baik berskala besar maupun berskala kecil untuk meningkatkan proses kinerja karyawan.

Bengkel Ricardo *Service* Motor adalah bengkel yang menjual berbagai jenis suku cadang dan pelayanan *Service* pada sepeda motor. Bengkel Ricardo *Service* Motor memiliki siswa PKL (Praktik Kerja Lapangan) dimana siswa tersebut juga ikut serta dalam kegiatan sehari-hari pada bengkel dalam waktu 3 bulan. Bengkel Ricardo *Service* Motor beralamat di jln. Parapat km 7, Simarimbun Tangki, Pematangsiantar. Bengkel Ricardo *Service* Motor masih melakukan pencatatan berbasis kertas pada data penjualan, data pembelian, dan data persediaan. Salah satu kendala pada proses pembelian suku cadang yaitu pada saat pencatatan *stock* barang dikarenakan tidak adanya sistem yang dapat menangani untuk mempermudah melihat *stock* barang secara keseluruhan untuk mengetahui barang yang akan dipesan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan pada pihak bengkel dalam melakukan pemesanan barang. Pada proses pelayanan *Service* motor, dimana montir tidak mengetahui apakah suku cadang yang diperlukan masih tersedia digudang atau tidak. Pihak bengkel juga sering salah dalam menghitung harga *Service* motor dan penjualan suku cadang karena masih menggunakan kalkulator sebagai estimasi harga jual sehingga proses kerja dan pelayanan memakan waktu cukup lama. Pihak bengkel juga tidak memiliki laporan kegiatan siswa PKL sehingga montir harus mengecek ulang apa yang sudah dikerjakan siswa tersebut.

Untuk itu, penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi perbengkelan sebagai solusi yang dituangkan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perbengkelan pada Bengkel Ricardo Service Motor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi Bengkel Ricardo Service Motor sebagai berikut:

1. Sulit mengetahui sisa *stock* barang yang tersedia karena *stock* yang ada di gudang tidak disimpan berdasarkan jenis barang.
2. Pihak bengkel sering salah dalam menghitung harga *Service* motor dan penjualan suku cadang karena masih menggunakan media buku
3. Pihak bengkel membutuhkan waktu lama untuk menghitung total pembayaran hutang kepada *supplier*, serta sulit memperoleh informasi mengenai piutang yang akan jatuh tempo.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibahas sebagai berikut :

1. Data *input* meliputi Data Pelanggan, Data Siswa, Data *Supplier*, Data Rincian Kegiatan, Data *Service*, Data Barang, Data Penjualan dan *Service*, Data Pelaksanaan *Service*, Data Pembayaran, Data Komplain, Data Permintaan Barang, Data Pembayaran Hutang, Data Retur Pembelian, Data Penerimaan Barang Retur Pembelian, Data Penerimaan Barang, Data Penyesuaian, Absensi Siswa PKL, Faktur Pembelian , Konfirmasi Komplain dan Konfirmasi *Service*.
2. Proses meliputi proses Penjualan dan *Service*, proses Pembelian, proses Persediaan Barang, proses Kegiatan PKL dan proses Pembuatan Laporan.
3. Data *output* meliputi Data Pembelian, Data Pemesanan Barang, Laporan Pelanggan, Laporan *Supplier*, Laporan Barang, Laporan Kegiatan PKL, Daftar Hadir, Laporan Penjualan dan *Service*, Faktur Penjualan, Informasi Pelaksanaan *Service*, Informasi

Pemesanan Barang, Laporan Pembelian, Laporan Penerimaan Barang, Informasi Pembayaran Hutang, Laporan Penyesuaian, Konfirmasi Penerimaan Barang, Konfirmasi Retur Pembelian, Konfirmasi Persetujuan Komplain dan Konfirmasi Barang Retur Pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi perbengkelan pada bengkel Ricardo Service Motor agar dapat memberikan gambaran rancangan yang dapat dipakai sebagai acuan dalam mengembangkan sistem kedepannya.

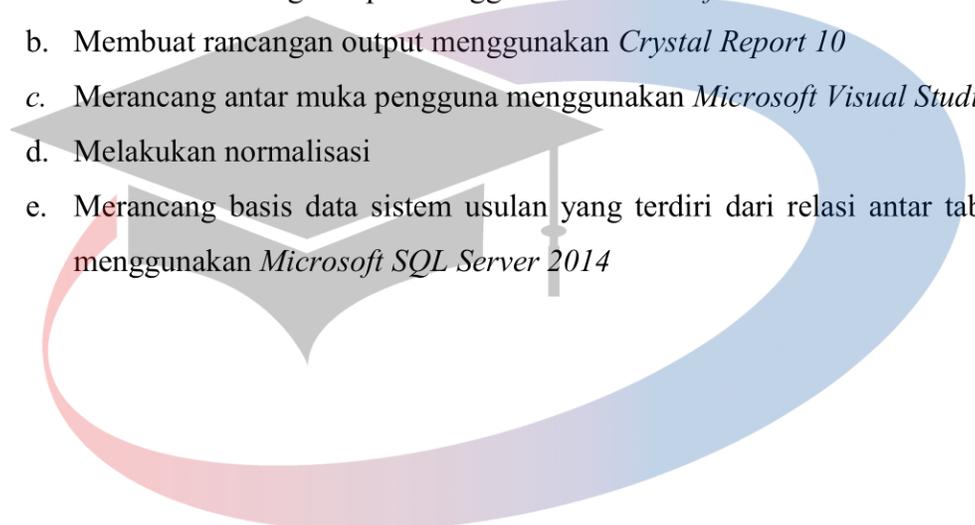
Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan sebuah rancangan, dimana rancangan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi terhadap sistem kedepannya dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan sistem usulan.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) yang digunakan sampai pada tahap ke empat, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
 - a. Merumuskan masalah pada penjualan, pembelian dan persediaan yang dihadapi bengkel Ricardo Service Motor menggunakan diagram *fishbone* dan mencari peluang dalam permasalahan yang dihadapi bengkel tersebut.
 - b. Mengidentifikasi tujuan Bengkel Ricardo Service Motor dari usulan yang diperoleh si penulis.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
 - a. Menggambarkan struktur organisasi bengkel.
 - b. Menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan penjualan, pembelian, dan persediaan.
 - c. Menganalisis proses dengan menggambarkan dalam bentuk DFD (*Data Flow Diagram*) sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem
 - a. Menggambarkan sistem baru pada bengkel dalam bentuk DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan.
 - b. Merancang kamus data
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
 - a. Membuat rancangan input menggunakan *Microsoft Visual Studio 2013*
 - b. Membuat rancangan output menggunakan *Crystal Report 10*
 - c. Merancang antar muka pengguna menggunakan *Microsoft Visual Studio 2013*
 - d. Melakukan normalisasi
 - e. Merancang basis data sistem usulan yang terdiri dari relasi antar tabel dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*



UNIVERSITAS
MIKROSKIL